

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Pengumpulan kajian awal menjadi sangat penting bagi saya dikarenakan pengetahuan mengenai stadion masih kurang. Pengumpulan berbagai preseden serta pengkajian preseden sangat berguna bagi perancangan ini. Pengumpulan berbagai informasi dan isu yang dilakukan bersama – sama kelompok perancangan memudahkan dalam perancangan program ruang. Pengumpulan informasi juga dilakukan kelompok dengan cara mengunjungi beberapa stadion terdekat seperti sumpah pemuda dan stadion jakabaring.

Stadion memiliki berbagai tipe dengan jumlah kapasitas yang berbeda penentuan bagaimana sistem sirkulasi merupakan hal yang sangat penting bagi perancangan stadion. Perubahan sering terjadi karena sirkulasi yang kurang baik. Penggunaan suatu desain yang ada pada preseden ke dalam desain saya menjadi hal yang selalu dicoba agar mendapatkan desain yang ideal seperti contohnya desain tangga yang langsung menuju tribun.

Proses pengembangan konsep saya lakukan dengan pengkajian isu – isu terkait stadion. Melalui beberapa isu saya mendapatkan suatu konsep desain yang dapat mengatasi permasalahan utama pada sebuah stadion. Pada perancangan proyek ini saya mendapatkan sebuah isu utama yaitu bangunan yang berkelanjutan, dimana banyak stadion yang akan terbengkalai setelah beberapa tahun terbangun. Hal tersebut menjadikan konsep arsitektur berkelanjutan menjadi pilihan utama dengan pendekatan manajemen ruang dan penggunaan energi pada stadion.

Pada awal terpilihnya proyek tugas akhir ini penulis berekspektasi tentang sebuah desain yang berkaitan dengan landscape sehingga bentuk stadion akan mengalir dengan bentuk organik. Ekspektasi awal ini masih berlanjut hingga asistensi yang kesekian kali dengan pak Boedi. Konsep tersebut ternyata tidak dapat terwujud dikarenakan stadion yang akan dibangun hanya dalam kapasitas stadion provinsi yang berada di dalam kawasan kampus.